

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH)

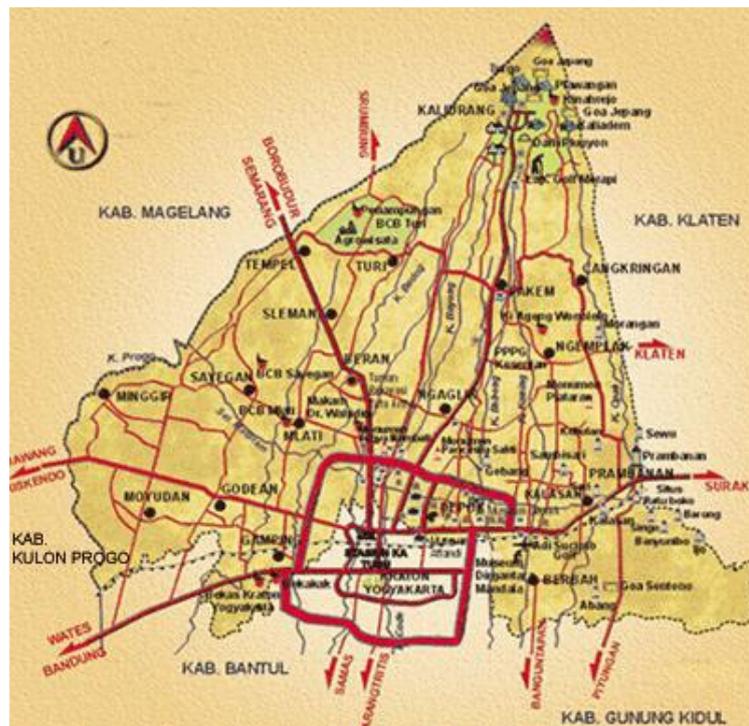
#### KABUPATEN SLEMAN

##### A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman

###### 1. Peta Wilayah Kabupaten Sleman

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kabupaten Sleman



Sumber: Slemankab.go.id

## 2. Visi dan Misi Kabupaten Sleman

### Visi :

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya, dan Terintegrasikannya sistem *e-government* menuju *Smart Regency* (Kabupaten Cerdas) pada tahun 2021.

### Misi :

- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan *e-government* yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- c. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
- d. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
- e. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional. (<http://www.slemankab.go.id>).

### **3. Slogan Kabupaten Sleman**

Slogan Pembangunan Desa Terpadu “SLEMAN SEMBADA”

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan, diperlukan suatu acuan untuk memotivasi dan mengerahkan seluruh potensi masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut Kabupaten Sleman pada tanggal 2 Maret 1991 mencanangkan slogan gerakan pembangunan desa terpadu SLEMAN SEMBADA.

Dasar hukum, landasan kekuatan slogan tersebut adalah Perda Nomor 4 Tahun 1992 tentang Slogan Gerakan Pembangunan Desa Terpadu SLEMAN SEMBADA. Gerakan pembangunan desa terpadu SLEMAN SEMBADA merupakan gerakan dari, oleh dan untuk masyarakat Sleman dengan kekuatan sendiri. Artinya, hasil-hasil dari dinamika tersebut diharapkan dapat dinikmati dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Tak dapat dipungkiri, SLEMAN SEMBADA merupakan slogan baru. Akan tetapi nilai-nilai yang dikandungnya bukanlah sesuatu yang baru karena slogan tersebut merupakan kristalisasi dan formulasi dari nilai-nilai budaya dan kehidupan keseharian masyarakat Sleman.

Makna dan Tujuan kata SEMBADA memiliki makna utuh sebagai sikap dan perilaku rela berkorban dan bertanggungjawab untuk menjawab dan mengatasi segala masalah, tantangan, baik yang datang dari luar maupun dalam, untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan

kata lain, kata SEMBADA merupakan sikap yang SEMBADA (Bahasa Jawa) yang merupakan kepribadian pantang menyerah, tabu berkeluh kesah, menepati janji, taat azas dan bertekad bulat.

Secara harafiah Slogan SLEMAN SEMBADA diartikan sebagai kondisi:

Tabel 2.1  
Penjelasan Arti Slogan SEMBADA

S	Sehat
E	Elok dan Edi
M	Makmur dan Merata
B	Bersih dan Berbudaya
A	Aman dan Adil
D	Damai dan Dinamis
A	Agamis

Sumber: <http://www.slemankab.go.id>

Dengan nilai-nilai tersebut diharapkan dapat menciptakan Dati II Sleman yang **Se**jahtera, **LE**stari dan **MAN**diri. Ujung tombak gerakan slogan SLEMAN SEMBADA berada di tingkat dusun, yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Kelompok Kerja LKMD bersama tokoh masyarakat dan semua lembaga masyarakat yang di tingkat dusun.

Sedangkan pelaksanaan di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten pada hakekatnya merupakan pendukung pelaksanaan slogan SLEMAN SEMBADA di tingkat dusun.

Dalam kehidupan sehari-hari, Slogan SLEMAN SEMBADA diharapkan mewujudkan dalam: pembangunan berwawasan lingkungan, budaya hidup bersih dan sehat, memberikan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Sleman yang bersih dan sehat.

#### **4. Luas Wilayah**

Luas wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 km<sup>2</sup> atau sekitar 18% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang seluas 3.185.80 km<sup>2</sup>. Jarak terjauh utara-selatan wilayah Kabupaten Sleman 32 km, sedangkan jarak terjauh timur-barat 35 km. Dalam perspektif mata burung, wilayah Kabupaten Sleman berbentuk segitiga dengan alas di sisi selatan dan puncak di sisi utara. Secara administratif, Kabupaten Sleman terdiri atas 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Padukuhan. Kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Cangkringan (4.799 Ha), dan yang paling sempit adalah Berbah (2.299 Ha). Kecamatan dengan padukuhan terbanyak adalah Tempel (98 Padukuhan), sedangkan kecamatan dengan padukuhan paling sedikit adalah Turi (54 padukuhan). Kecamatan dengan Desa terbanyak adalah Tempel (8 desa), sedangkan Kecamatan dengan Desa paling sedikit adalah Depok (3 desa) (<http://www.slemankab.go.id>).

Tabel 2.2

## Pembagian Wilayah Administrasi di Kabupaten Sleman

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (ha)	Jumlah	Kepadatan
		Desa	Dusun		Penduduk (jiwa)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moyudan	4	65	2.762	33.595	1,216
2	Godean	7	57	2.684	57.245	2,133
3	Minggir	5	68	2.727	34.562	1,267
4	Gamping	5	59	2.925	65.789	2,249
5	Seyegan	5	67	2.663	42.151	1,583
6	Sleman	5	83	3.132	55.549	1,774
7	Ngaglik	6	87	3.852	65.927	1,712
8	Mlati	5	74	2.852	67.037	2,351
9	Tempel	8	98	3.249	46.386	1,428
10	Turi	4	54	4.309	32.544	0,755
11	Prambanan	6	68	4.135	44.003	1,064
12	Kalasan	4	80	3.584	54.621	1,524
13	Berbah	4	58	2.299	40.226	1,750
14	Ngemplak	5	82	3.571	44.382	1,243
15	Pakem	5	61	4.384	30.713	0,701
16	Depok	3	58	3.555	109.092	3,069
17	Cangkringan	5	73	4.799	26.354	0,549
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>1.212</b>	<b>57.482</b>	<b>850.176</b>	<b>1,479</b>

Sumber: <http://www.slemankab.go.id>

## 5. Karakteristik Wilayah

Berdasarkan karakteristik sumberdaya yang ada, wilayah Kabupaten Sleman terbagi menjadi empat wilayah, yaitu:

- a. Kawasan lereng Gunung Merapi, dimulai dari jalan yang menghubungkan kota Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan (*ringbelt*) sampai dengan puncak Gunung Merapi. Wilayah ini merupakan sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada kegiatan Gunung Merapi dan ekosistemnya
- b. Kawasan Timur yang meliputi Kecamatan Prambanan, sebagian Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Berbah. Wilayah ini merupakan tempat peninggalan purbakala (candi) yang merupakan pusat wisata budaya dan daerah lahan kering serta sumber bahan batu putih
- c. Wilayah Tengah yaitu wilayah aglomerasi kota Yogyakarta yang meliputi Kecamatan Mlati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan dan jasa
- d. Wilayah Barat meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Seyegan dan Moyudan merupakan daerah pertanian lahan basah yang tersedia cukup air dan sumber bahan baku kegiatan industri kerajinan mendong, bambu serta gerabah (<http://www.slemankab.go.id>).

Berdasar jalur lintas antar daerah, kondisi wilayah Kabupaten Sleman dilewati jalur/jalan negara yang merupakan jalur ekonomi yang menghubungkan Sleman dengan kota pelabuhan (Semarang, Surabaya, Jakarta). Jalur ini melewati wilayah Kecamatan Prambanan, Kalasan, Depok, Mlati, dan Gamping. Selain itu, wilayah Kecamatan Depok, Mlati dan Gamping juga dilalui jalan lingkar yang merupakan jalan arteri primer. Untuk wilayah-wilayah kecamatan merupakan wilayah yang cepat berkembang, yaitu dari pertanian menjadi industri, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan pusat-pusat pertumbuhan wilayah Kabupaten Sleman merupakan wilayah hulu kota Yogyakarta. Berdasar letak kota dan mobilitas kegiatan masyarakat, dapat dibedakan fungsi kota sebagai berikut:

- a. Wilayah aglomerasi (perkembangan kota dalam kawasan tertentu). Karena perkembangan kota Yogyakarta, maka kota-kota yang berbatasan dengan kota Yogyakarta yaitu Kecamatan Depok, Gamping serta sebagian wilayah Kecamatan Ngaglik dan Mlati merupakan wilayah aglomerasi kota Yogyakarta
- b. Wilayah sub urban (wilayah perbatasan antar desa dan kota). Kota Kecamatan Godean, Sleman, dan Ngaglik terletak agak jauh dari kota Yogyakarta dan berkembang menjadi tujuan/arah kegiatan masyarakat di wilayah Kecamatan sekitarnya, sehingga menjadi pusat pertumbuhan dan merupakan wilayah sub urban

c. Wilayah fungsi khusus atau wilayah penyangga (*buffer zone*).

Kota Kecamatan Tempel, Pakem dan Prambanan merupakan kota pusat pertumbuhan bagi wilayah sekitarnya dan merupakan pendukung dan batas perkembangan kota ditinjau dari kota Yogyakarta (<http://www.slemankab.go.id>).

- Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman

Jumlah penduduk Kabupaten Sleman dalam setiap Daerah atau

Kecamatan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman

No	Kecamatan	Penduduk		
		L	P	L+P
1	Gamping	51.338	49.629	100.967
2	Godean	35.538	34.579	70.117
3	Moyudan	16.801	16.999	33.800
4	Minggir	16.435	16.853	33.288
5	Seyegan	25.296	25.370	50.666
6	Mlati	45.724	45.150	90.874
7	Depok	62.144	61.000	123.144

8	Berbah	28.372	27.915	56.287
9	Prambanan	26.920	26.587	53.507
10	Kalasan	42.016	40.959	82.975
11	Ngemplak	30.063	30.262	60.325
12	Ngaglik	48.012	47.497	95.509
13	Sleman	34.497	34.427	68.924
14	Tempel	27.028	26.864	53.892
15	Turi	18.449	18.295	36.744
16	Pakem	18.459	18.704	37.163
17	Cangkringan	15.418	15.610	31.028
<b>Jumlah</b>		<b>542.510</b>	<b>536.700</b>	<b>1.079.210</b>

Sumber: [kependudukan.jogjaprov.go.id](http://kependudukan.jogjaprov.go.id)

## **B. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman**

### **1. Visi dan Misi DLH Kabupaten Sleman**

#### **Visi :**

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. Visi Dinas Lingkungan Hidup adalah “Terwujudnya Dinas Lingkungan Hidup yang professional dalam memberikan pelayanan dan mendorong kemandirian masyarakat menuju pembangunan berkelanjutan”.

#### **Misi :**

Untuk mewujudkan terhadap pencapaian Visi Dinas Lingkungan Hidup, maka dirumuskan dalam Misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pencegahan kerusakan dan pengendalian pencemaran sumberdaya alam dan lingkungan hidup
- b. Meningkatkan peran serta aparat, masyarakat dan swasta dalam pengelolaan lingkungan hidup
- c. Meningkatkan pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup
- d. Meningkatkan fungsi koordinasi dan tata kelola pemerintahan yang baik serta mengembangkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup (<http://dinlh.slemankab.go.id/>).

## **2. Dasar Hukum**

Dasar Hukum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintahan Kabupaten Sleman
- b. Peraturan Bupati Sleman Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup (<http://dinlh.slemankab.go.id/>).

## **3. Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup**

### **Tugas :**

Melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan.

### **Fungsi :**

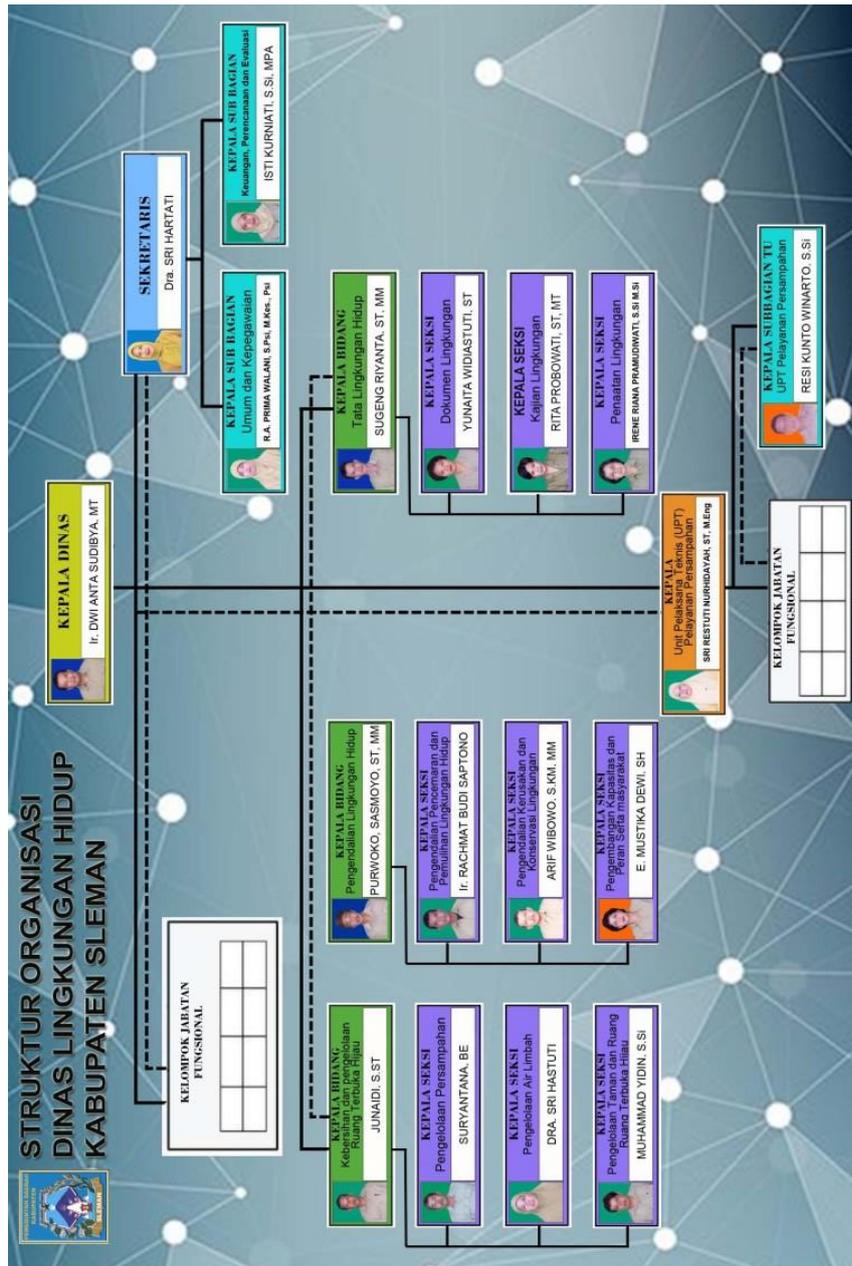
- a. Perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan.
- b. Pelaksanaan tugas bidang lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan.
- c. Penyelenggaraan pelayanan umum bidang lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan.

- d. Pembinaan pengelolaan lingkungan hidup, kebersihan dan pertamanan.
- e. Pelaksanaan tugas lain diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. (Sesuai Perda No. 11 Tahun 2016 dan Perbup Kabupaten Sleman No. 80 Tahun 2016).

#### 4. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman



Sumber : Profil Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup terdiri dari:

- a Kepala Dinas;
- b Sekretariat terdiri dari:
  - 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian
  - 2) Subbagian Keuangan Perencanaan dan Evaluasi
- c Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau:
  - 1) Seksi Pengelolaan Persampahan
  - 2) Seksi Pengelolaan Air Limbah
  - 3) Seksi Pengelolaan Taman dan Ruang Terbuka Hijau
- d Bidang Pengendalian Lingkungan Hidup terdiri dari:
  - 1) Seksi Pengendalian Pencemaran dan Pemulihan Lingkungan Hidup
  - 2) Seksi Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan
  - 3) Seksi Pengembangan Kapasitas dan Peran Serta Masyarakat
- e Bidang Tata Lingkungan terdiri dari:
  - 1) Seksi Dokumentasi Lingkungan
  - 2) Seksi Kajian Lingkungan
  - 3) Seksi Penataan Lingkungan
- f Unit Pelaksana Teknis
- g Kelompok Jabatan Fungsional  
(<http://dinlh.slemankab.go.id>).